

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Kabupaten Boyolali

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu dari 35 provinsi Jawa Tengah yang terletak di jalur strategis karena berada di jalur kota Semarang menuju kota Surakarta (Solo) kemudian berlanjut ke Surabaya (Jawa Timur). Boyolali terletak atau 27 kilometer sebelah barat kota Surakarta $110^{\circ} 22' - 110^{\circ} 50'$ Bujur Timur, dan $7^{\circ} 36' - 7^{\circ} 71'$ Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 75 – 1500 meter di atas permukaan laut. Peta kabupaten Boyolali dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Boyolali

Batas wilayah kabupaten Boyolali sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Grobogan dan kabupaten Semarang, sebelah timur berbatasan

dengan kabupaten Karanganyar, kabupaten Sragen, kabupaten Sukoharjo, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Klaten, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang.

Luas wilayah kabupaten Boyolali adalah 1.015,10 km². Terbagi menjadi 19 kecamatan, 263 desa dan empat kelurahan. Memiliki total penduduk 930.531 jiwa (Sensus Penduduk 2010) dengan tingkat kepadatan penduduk 916,69 jiwa/km².

Boyolali adalah salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah terletak di lereng Gunung Merapi dan Merbabu sehingga memiliki pemandangan alam yang eksotis. Boyolali juga memiliki Bandara Internasional yaitu Bandara Adi Sumarmo yang berjarak 25 kilometer dari Kota Budaya Surakarta (Solo) yang merupakan koridor jalur wisata Solo-Selo-Borobudur (SSB). Boyolali terkenal dengan susu sapihnya serta memiliki moto "BOYOLALI TERSENYUM" (Tertib, Elok, Rapi, Sehat, Nyaman untuk Masyarakat).

4.2. Visi dan Misi

Untuk memajukan kabupaten Boyolali menjadi lebih baik dan dalam rangka merealisasikan otonomi daerah, dirumuskan visi dan misi yang menjadi acuan dalam pembangunan kabupaten Boyolali.

4.2.1. Visi

Visi kabupaten Boyolali sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategi Daerah Kabupaten Boyolali yaitu "TERWUJUDNYA

MASYARAKAT BOYOLALI YANG SEJAHTERA LAHIR BATIN, MANDIRI, DAN BERDAYA SAING BERBASIS PADA PERTANIAN, INDUSTRI DAN PARIWISATA”.

4.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi kabupaten Boyolali tersebut, maka harus ditetapkan juga misi yang harus mendapatkan perhatian seksama. Tugas dan misi dari pemerintah kabupaten Boyolali adalah :

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia agar lebih menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu berkompetisi dan profesional.
2. Pemberdayaan masyarakat dalam rangka membentuk manusia yang berbudi luhur, disiplin, mandiri, kreatif, produktif dan demokratis.
3. Pengembangan industri kecil dan menengah yang berbahan baku lokal, berpotensi menyerap tenaga kerja, dan memberi nilai tambah serta didukung dengan pengembangan teknologi tepat guna.
4. Pengembangan sektor pertanian melalui diversifikasi dan intensifikasi untuk meningkatkan kesejahteraan petani.
5. Pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat sebagai pelaku utama bisnis pariwisata.
6. Meningkatkan kerjasama pariwisata wilayah Solo, Selo dan Borobudur.
7. Membangun sistem pemerintahan yang bersih dan baik serta berorientasi pada pelayanan publik.
8. Membangun sarana dan prasarana publik yang mendukung kelancaran perekonomian, pemerataan pembangunan dan memperlancar pelayanan publik.

9. Memperluas jaringan kerjasama dalam pembangunan dengan prinsip saling menguntungkan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
10. Mengembangkan sistem ketentraman dan ketertiban yang semakin memperkuat prakarsa, peran serta dan tanggungjawab masyarakat.

4.3. Obyek dan Sarana Pendukung

Boyolali terletak di kaki sebelah timur Gunung Merapi dan Gunung Merbabu yang memiliki pemandangan sangat indah dan mempesona, sayuran hijau yang luas dan berbukit-bukit serta aktivitas Gunung Merapi yang terlihat dengan jelas aliran lahar dan asapnya.

Kabupaten Boyolali memiliki berbagai jenis obyek wisata yang dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu agrowisata, tempat wisata, serta wisata budaya dan ziarah.

4.3.1. Agrowisata

Wisata yang berhubungan dengan hasil pertanian, perkebunan, kerajinan, dan peternakan. Berikut ini adalah nama dari agrowisata beserta titik koordinatnya. Dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Agrowisata

Nama Wisata	Latitude	Longitude
Agrowisata Sapi Perah Cepogo	-7.518861	110.505139
Agrowisata Sayur Selo	-7.514057	110.453038
Agrowisata Padi	-7.549166	110.655326
Kampung Lele	-7.582327	110.666119

4.3.2. Tempat Wisata

Wisata yang berhubungan dengan wisata alam, wisata buatan, dan

petualangan. Berikut ini adalah nama dari obyek wisata beserta titik koordinatnya. Dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Obyek Wisata

Nama Wisata	Latitude	Longitude
Waduk Cengklik	-7.516211	110.733106
Umbul Tirtomulyo	-7.577179	110.678395
Umbul Pengging	-7.553069	110.675342
Waduk Bade	-7.360178	110.702998
Jembatan Klewor	-7.299995	110.750475
Waduk Kedung Ombo	-7.297615	110.759958
Bendungan Sidorejo	-7.215046	110.846375
Irung Petruk	-7.506571	110.502835
New Selo	-7.515807	110.452483
Air Terjun Kedung Kayang	-7.500320	110.393775
Jembatan Selo	-7.501381	110.437793
Ketep Pass	-7.494533	110.381587
Tlatar Reservoir	-7.494119	110.621154
Kampoeng Air	-7.529632	110.620048

4.3.3. Wisata Budaya dan Ziarah

Wisata yang berhubungan dengan peninggalan sejarah, kepercayaan dan kebudayaan daerah. Berikut ini adalah nama dari wisata budaya dan ziarah beserta titik koordinatnya. Dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Wisata Budaya dan Ziarah

Nama Wisata	Latitude	Longitude
Makam TNI Lanud Adi Sumarmo	-7.511667	110.755302
Gunung Tugel	-7.445611	110.665080
Candi Lawang	-7.523477	110.518885
Makam R.Ng Yosodipuro	-7.555428	110.674694
Makam Ki Kebo Kenanga	-7.555428	110.674694
Makam Prabu Hanyadiningrat	-7.555428	110.674694
Sedekah Gunung	-7.499905	110.465550
Kirab Budaya	-7.501710	110.459815

4.3.4. Sarana Pendukung

Sarana pendukung merupakan sarana umum yang berada di sekitar lokasi wisata yang mendukung pembangunan dan sebagai pelengkap fasilitas dari wisata tersebut, yaitu masjid, hotel, dan rumah makan.

1. Masjid

Berikut ini adalah nama dari masjid yang berada di sekitar lokasi wisata beserta titik koordinatnya. Dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Masjid

Nama Masjid	Latitude	Longitude
Al Makmur	-7.510007	110.754489
Al Hidayah	-7.515344	110.744465
An Nahl	-7.518917	110.734400
Al Hidayah	-7.522504	110.750700
Al Huda	-7.578230	110.680347
An Nur	-7.577039	110.679663
Nurul Huda	-7.558316	110.672840
La Raiba	-7.445402	110.665754
At Taqwa	-7.445418	110.664680
Nurul Huda	-7.353760	110.700271
Muttaqin	-7.356778	110.703310
Al Falah	-7.366889	110.748254
At Taqwa	-7.212523	110.844766
Al Hidayah	-7.305303	110.751673
Nurul Hidayah	-7.309548	110.751829
Al Lahab	-7.515286	110.515345
Ar Rochim	-7.551970	110.674368
Muttaqin	-7.548270	110.677958
Baiturrachman	-7.516044	110.526935
Al Falah	-7.518799	110.539634
An Nur	-7.509236	110.454787
Ar Rachman	-7.560600	110.671429
Mardi Mulyo	-7.552931	110.676483

2. Hotel

Hotel merupakan sarana penginapan yang berfungsi untuk melepas lelah

bagi wisatawan ataupun umum. Berikut ini adalah nama dari Hotel yang berada di sekitar lokasi wisata beserta titik koordinatnya. Dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Hotel

Nama Hotel	Latitude	Longitude
Anugrah	-7.512201	110.756316
Tjandra Kirana I	-7.522521	110.745816
D Kayon	-7.520962	110.745336
Merapi Asri	-7.499157	110.446012
Kendedes 2	-7.463208	110.748466
Kendedes 12	-7.346899	110.644948
Gambir Anom	-7.522237	110.754422
Permata	-7.541682	110.681861
Selo Pass Resort	-7.499463	110.465973

3. Rumah Makan

Berikut ini adalah nama dari rumah makan yang berada di sekitar lokasi wisata beserta titik koordinatnya. Dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Rumah Makan

Nama Rumah Makan	Latitude	Longitude
Ibu Samino	-7.510722	110.747347
Kawasan Bandara	-7.513414	110.745344
Kawasan Waduk Cengklik	-7.513414	110.745344
Kawasan Pengging	-7.551841	110.675841
Kawasan Simo	-7.444639	110.676702
R.M. Taman Solo	-7.355044	110.704519
Kawasan Kemusu	-7.304942	110.751683
Kawasan Cepogo	-7.513553	110.515508
Botik	-7.510385	110.513977
Pak Ompong	-7.5110418	110.5142578
Bakso Krikil	-7.5123752	110.5147791
Kawasan Cepogo 2	-7.5128197	110.5149538
Ny. Yekti	-7.5016035	110.4591752
Kawasan Selo	-7.5015372	110.4592775
Warung Gunung	-7.501922	110.4590336

4.4. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

Kedudukan dan tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali:

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
3. Penjabaran tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan fungsi diatur lebih lanjut dengan peraturan Bupati.

Bagan struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas dengan membawahi 4 Kepala Bagian yaitu :

1. Sekretariat

Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Sub Bagian Keuangan;
- c. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga, perencanaan dan pelaporan, kepegawaian, keuangan dan umum. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- Pengelolaan perencanaan dan pelaporan.
- Pengelolaan kepegawaian.
- Pengelolaan keuangan.
- Melakukan urusan umum.

2. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan terdiri dari :

- a. Seksi Kesenian, Bahasa dan Film;
- b. Seksi Sejarah, Nilai Budaya dan Kepurbakalaan.

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas memimpin dan membina penyiapan bahan dan kegiatan pembinaan, pengembangan, pelestarian dan pengelolaan kebudayaan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

- Perumusan, perencanaan dan pelaksanaan penyiapan bahan dan kegiatan pembinaan, pengembangan, pelestarian dan pengelolaan kebudayaan.
- Pengawasan, pengendalian dan pelaporan kegiatan pembinaan, pengembangan, pelestarian dan pengelolaan kebudayaan.

3. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari :

- a. Seksi Promosi dan Kemitraan Pariwisata;
- b. Seksi Sumber Daya Pariwisata.

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas memimpin dan membina penyiapan bahan pembinaan, pengembangan, pemantauan pemasaran pariwisata, dan peningkatan peran serta masyarakat, dan peningkatan kualitas SDM Pariwisata. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi :

- Perumusan, perencanaan dan pelaksanaan penyiapan bahan pembinaan pengembangan Pemasaran Pariwisata.
- Pengawasan, pengendalian dan pelaporan kegiatan Pemasaran wisata.

4. Bidang Pengembangan Pariwisata

Bidang Pengembangan Pariwisata terdiri dari :

- a. Seksi Sarana Prasarana Obyek Wisata;
- b. Seksi Pengelolaan Usaha Pariwisata.

Bidang Pengembangan Pariwisata mempunyai tugas memimpin dan membina kegiatan penyiapan bahan pembinaan, pengembangan, dan pemantauan atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengembangan Pariwisata mempunyai fungsi :

- Perumusan, perencanaan dan pelaksanaan penyiapan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum.
- Penyiapan perijinan di bidang pengembangan dan usaha atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum.
- Pengawasan dan pengendalian kegiatan atraksi Wisata, rekreasi dan hiburan umum.